

ABSTRAK

Perdagangan Islam adalah perdagangan yang berlandaskan prinsip kejujuran, keadilan, dan larangan terhadap praktik riba serta *maysir*, yang bertujuan untuk menciptakan transaksi yang etis dan transparan sesuai syariah. Dengan kemajuan teknologi, muncul lah perdagangan online, termasuk lahirnya platform Lazada, yang menghadirkan kemudahan akses pasar dan berbagai fitur promosi yang menguntungkan penggunanya, namun beberapa fitur seperti *LazRewards* bisa saja dimasuki dengan unsur spekulasi yang mendekati *maysir* yang menyebabkan ketidakpastian dan risiko yang tinggi dalam transaksi digital. Oleh karena itu, penulis menganalisis dan mengidentifikasi praktik *maysir* pada perolehan *LazRewards* di *e-commerce* Lazada melalui perspektif kitab *Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām* karangan Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara perolehan *LazRewards* pada *e-commerce* Lazada dan untuk menganalisis perolehan *LazRewards* berdasarkan perspektif Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī dalam Kitab *Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām* terhadap praktik *maysir* pada perolehan *LazRewards* di *e-commerce* Lazada.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif yuridis. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat cara untuk mendapatkan saldo *LazRewards* di Lazada, yaitu bisa dengan cara memainkan permainan, menonton video pendek, memberikan ulasan produk atau menyelesaikan misi pemesanan produk. Analisis perolehan *LazRewards* menggunakan kitab *Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām* karangan Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī menunjukkan bahwa sistem dan mekanisme perolehan tidak mengandung unsur *maysir* (perjudian). Pemberian *rewards* didasarkan pada aktivitas nyata pengguna tanpa adanya ketidakpastian akan keuntungan, potensi kerugian dan taruhan. Oleh karena itu, perolehan *LazRewards* dianggap halal dan sesuai prinsip syariah menurut kitab karangan Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī tersebut.

Kata kunci: *Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām*, *E-commerce*, *LazRewards*, *Maysir*.

ABSTRACT

Islamic trading is a trading based on the principles of honesty, fairness, and the prohibition of usury and maysir practices. Islamic trading aims to create ethical and transparant transactions in accordance with syari'ah. With the advancement of technology, online commerce emerged, including the existence of Lazada platform, which presents easy market access and various promotional features that give a lot of advantages for the users, but some features such as LazRewards may contain elements of speculation and approaching maysir that cause uncertainty and high risk in digital transactions. Therefore, the writer analyzed and identified the practice of maysir on the acquisition of LazRewards in Lazada e-commerce through the perspective of *Kitab Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām* by Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī. This study aims to find out how to earn LazRewards in Lazada e-commerce and to analyse the acquisition of LazRewards based on Sheikh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī's perspective in *Kitab Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām* against the practice of maysir in Lazada e-commerce.

This research method used qualitative research with a normative yuridis approach. This study used two types of data sources, namely primary and secondary data sources. The data collection methods used are interviews, observation and documentation. With data analysis methods, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study showed that there are four ways to get LazRewards balances at Lazada, namely by playing games, watching short videos, providing product reviews or completing product ordering missions. Analysis of the acquisition of LazRewads using the *Kitab Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām* by Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī shows that the acquisition system and mechanism does not contain elements of maysir (gambling). Giving rewards is based on the real activities of the users without any uncertainty of profits, potential losses and harmful bets. Therefore, the acquisition of LazRewads is considered halal and in accordance with syariah principles according to Syekh Muhammad Yūsuf Qarḍāwī.

Keywords: *Al-Ḥalāl Wa Al-Ḥarām Fī Al-Islām*, E-commerce, LazRewards, Maysir.